



# Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam

Wardani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

\* [wardanidani159@gmail.com](mailto:wardanidani159@gmail.com)<sup>1</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 10 Maret 2026

Accepted 20 Maret 2026

Available online 31 Maret 2026

### Kata Kunci:

Manajemen Berbasis Madrasah,  
Daya Saing, Lembaga  
Pendidikan Islam

### Keywords:

Madrasah-Based Management,  
Competitiveness, Islamic  
Educational Institutions

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tuntutan globalisasi yang menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mampu bersaing secara kompetitif dengan lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang efektif, mandiri, dan partisipatif melalui penerapan manajemen berbasis madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, serta pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah dilakukan melalui pemberian otonomi kepada madrasah dalam pengelolaan sumber daya, peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan kepemimpinan kepala madrasah, serta pengembangan program unggulan yang menjadi ciri khas lembaga. Penerapan manajemen ini berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, citra lembaga, serta kepercayaan masyarakat. Faktor pendukung meliputi komitmen seluruh warga madrasah dan dukungan stakeholder, sedangkan faktor penghambat antara lain keterbatasan sumber daya dan belum optimalnya partisipasi masyarakat. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen berbasis madrasah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Oleh

karena itu, diperlukan pengelolaan yang inovatif, partisipatif, dan berorientasi pada mutu agar madrasah mampu bersaing di era global.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of madrasah-based management in improving the competitiveness of Islamic educational institutions. The background of this study is based on the demands of globalization that require Islamic educational institutions to be able to compete competitively with other educational institutions. Therefore, effective, independent, and participatory management is needed through the implementation of madrasah-based management. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research subjects included madrasah principals, teachers, education staff, and other related parties. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of madrasah-based management is carried out through granting autonomy to madrasahs in resource management, increasing community participation, strengthening the leadership of madrasah principals, and developing flagship programs that are the hallmark of the institution. The implementation of this management has a positive impact on improving the quality of education, the image of the institution, and public trust. Supporting factors include the commitment of all madrasah members and stakeholder support, while inhibiting factors include limited resources and suboptimal community participation. The conclusion of this study indicates that madrasah-based management has a significant role in improving the competitiveness of Islamic educational institutions. Therefore, innovative, participatory, and quality-oriented management is needed so that madrasahs can compete in the global era.

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing suatu bangsa. Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dan bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, baik dari segi akademik maupun karakter. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat (UU No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan madrasah adalah melalui penerapan manajemen berbasis madrasah. Manajemen berbasis madrasah merupakan suatu konsep pengelolaan pendidikan yang memberikan otonomi lebih luas kepada madrasah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri, partisipatif, dan akuntabel (E. Mulyasa, 2012). Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan seluruh warga madrasah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan program pendidikan, sehingga tercipta sistem pengelolaan yang responsif terhadap kebutuhan lokal (Syaiful Sagala, 2013). Dengan demikian, manajemen berbasis madrasah menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Penerapan manajemen berbasis madrasah diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan, serta mendorong terciptanya inovasi dalam pengembangan program pendidikan. Selain itu, manajemen ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, sehingga berdampak pada meningkatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Nanang Fattah, 2013) yang menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan yang berbasis kemandirian dan partisipasi masyarakat akan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, daya saing lembaga pendidikan Islam dapat meningkat secara signifikan.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam implementasi manajemen berbasis madrasah, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya partisipasi masyarakat, serta belum optimalnya pengelolaan program unggulan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah belum sepenuhnya berjalan secara maksimal. Menurut (Tilaar, 2012), keberhasilan manajemen pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Kedua, apa saja strategi yang diterapkan dalam pengelolaan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam.

## 2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara komprehensif terkait proses pengelolaan, strategi yang diterapkan, serta dampaknya terhadap peningkatan daya saing lembaga.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah sebagai objek penelitian. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, serta pihak terkait seperti komite madrasah dan masyarakat. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan

yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait implementasi manajemen berbasis madrasah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan pengelolaan madrasah dan implementasi program-program unggulan; (2) wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab secara mendalam dengan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan stakeholder; serta (3) dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen resmi seperti program kerja, visi dan misi madrasah, serta laporan kegiatan yang relevan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yaitu: (1) reduksi data, dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian; (2) penyajian data, dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis; dan (3) penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan penelitian hingga diperoleh hasil yang kredibel. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus sampai mencapai kejenuhan data.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen strategis kepala madrasah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan disiplin kerja guru dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan berbasis strategi mampu meningkatkan kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan (Syaiful Sagala, 2013). Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan pendekatan manajerial partisipatif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta meningkatkan motivasi kerja guru (Mulyasa, 2012). Hal ini membuktikan bahwa peran kepala madrasah sangat menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui pemberian otonomi kepada madrasah dalam mengelola berbagai aspek pendidikan. Kepala madrasah bersama seluruh warga madrasah memiliki kewenangan dalam merancang program kerja, mengelola sumber daya, serta menentukan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lembaga (Nanang Fattah, 2013). Otonomi ini memberikan ruang bagi madrasah untuk berinovasi dan menyesuaikan program pendidikan dengan tuntutan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, manajemen berbasis madrasah mendorong partisipasi aktif seluruh stakeholder, termasuk guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, dan masyarakat. Keterlibatan ini terlihat dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan program, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi yang tinggi dari berbagai pihak mampu meningkatkan rasa tanggung jawab bersama terhadap kemajuan madrasah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Tilaar, 2012) yang menyatakan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Selain itu, kepala madrasah juga mengembangkan berbagai program unggulan sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing lembaga. Program unggulan tersebut dapat berupa penguatan kurikulum keagamaan, peningkatan kemampuan bahasa asing, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan potensi peserta didik. Program-program ini menjadi ciri khas madrasah dan mampu menarik minat masyarakat. Menurut (E. Mulyasa, 2012), inovasi program pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan.

Pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama dalam penerapan manajemen berbasis madrasah. Kepala madrasah berupaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan ilmiah lainnya. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Penelitian (Hasbullah, 2015) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan berpengaruh positif terhadap mutu hasil belajar siswa.

Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi masyarakat secara optimal, serta belum maksimalnya pengelolaan program unggulan. Meskipun demikian, faktor pendukung seperti kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, komitmen warga madrasah, serta dukungan stakeholder menjadi kekuatan utama dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Secara keseluruhan, penerapan manajemen berbasis madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu dan citra lembaga di masyarakat (Suyanto, 2013).

#### **4. KESIMPULAN/CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Penerapan manajemen ini dilakukan melalui pemberian otonomi kepada madrasah dalam mengelola sumber daya, peningkatan partisipasi stakeholder, pengembangan program unggulan, serta penguatan kepemimpinan kepala madrasah.

Manajemen berbasis madrasah mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan, citra lembaga, serta kepercayaan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kualitas pembelajaran, keterlibatan masyarakat, serta daya tarik madrasah di mata publik. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin yang visioner dan inovatif menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi manajemen ini.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi masyarakat secara optimal, serta belum maksimalnya pengelolaan program unggulan. Namun, adanya komitmen seluruh warga madrasah dan dukungan stakeholder menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan daya saing lembaga.

Dengan demikian, diperlukan penguatan manajemen berbasis madrasah yang berkelanjutan, partisipatif, dan inovatif agar lembaga pendidikan Islam mampu bersaing secara optimal di era globalisasi.

#### **5. REFERENCES**

- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.